

SOSIALISASI KEBUN ORGANIK DENGAN PEMANFAATAN PUPUK ORGANIK CAIR DARI LIMBAH RUMAH TANGGA SEBAGAI SOLUSI PERTANIAN DALAM MUSIM KERING DAN AREAL TERBATAS

Andini Saputri^a, Puji Wahyuningsih dan Nitra Yulius

Jalan Kampus Meurandeh, Kota Langsa, Provinsi Aceh, Kode Pos 24416

email korespondensi: puputandini87@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah (1) mempopulerkan kegiatan berkebun organik dengan pembuatan pupuk organik cair yang berbahan baku limbah rumah tangga (buah dan sayur), (2) memberikan bimbingan cara berkebun organik dengan memanfaatkan areal pekarangan yang terbatas, dan (3) memberikan bimbingan cara berkebun organik dengan memanfaatkan barang-barang bekas sebagai media tanam. Adapun yang menjadi subjek dalam pengabdian ini adalah masyarakat Gampong Asam Peutik, khususnya para ibu rumah tangga dan pemuda-pemudi, dengan lama pelaksanaan kegiatan tiga bulan mulai April 2016 - Juni 2016. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan pendekatan kepada masyarakat dan aparat desa yang dilibatkan secara langsung dalam proses penanaman dan pembuatan pupuk cair organik. Tahapan pelaksanaannya pengabdian meliputi tahap persiapan, ceramah, dan praktek lapangan. Hasil dari kegiatan ini adalah (1) program sosialisasi dan pelatihan dalam bentuk kegiatan 25 % teori dan 75 % praktek cukup efektif, sehingga peserta dapat melihat langsung dan mempraktekkan apa yang disampaikan oleh tim pelaksana kegiatan, (2) masyarakat Gampong Asam Peutik, Kecamatan Langsa Lama, Kota Langsa, khususnya ibu rumah tangga dan pemuda-pemudi sangat antusias dan senang dalam mengikuti pelatihan pembuatan pupuk cair organik dari limbah rumah tangga. Oleh karena itu, pihak aparat desa berharap kegiatan ini dapat dilakukan secara berkala sehingga menambah pengetahuan masyarakat desa.

Kata Kunci : *Pupuk organik, Pupuk cair, Perkebunan organik, Areal terbatas, Pekarangan*

PENDAHULUAN

Saat ini kegiatan berkebun tidak serta merta harus dilakukan di lahan yang luas, kita dapat memanfaatkan halaman pekarangan dan areal terbatas. Pemanfaatan lahan pekarangan penting dilakukan, karena pekarangan merupakan tempat yang terdekat dengan kita, sehingga semua anggota keluarga dapat membantu mengelola lahan pekarangan agar dapat menghasilkan berbagai bahan pangan yang bergizi, seperti sayur, buah, dan obat-obatan.

Selain lahan, faktor penting dalam berkebun adalah air, sinar matahari dan pupuk. Salah satu pupuk yang paling banyak digunakan saat ini adalah pupuk cair. Pupuk cair kebanyakan diaplikasikan melalui daun atau disebut sebagai pupuk cair foliar yang mengandung hara makro dan mikro esensial (N, P, K, S, Ca, Mg, B, Mo, Cu, Fe, Mn, dan bahan organik). Menurut Marpaung dkk (2014) Pupuk cair selain dapat meningkatkan kualitas produk tanaman dan dapat meningkatkan ukuran umbi bagi tanaman umbi-umbian.

Penggunaan pupuk cair kimia pada kegiatan pertanian saat ini telah sampai pada kadar yang telah memprihatinkan, penggunaan senyawa kimia berlebih bisa memicu bahaya lingkungan dan kesehatan. Upaya pengurangan penggunaan bahan kimia dalam produk pangan perlu dilakukan, misalnya dengan membuat pupuk organik dari bahan-bahan yang mudah ditemui bahkan dari sisa-sisa makanan kita. Salah satu cara

yang bisa dilakukan dalam skala rumah tangga adalah pembuatan pupuk cair organik dari buah dan sayur.

Dari beberapa survei dilapangan, masih terdapat warga masyarakat di Desa Asam Peutik yang menyia-nyiaakan potensi lahan mereka serta potensi limbah rumah tangga mereka. Warga di daerah ini belum memaksimalkan potensi areal pemukiman untuk berkebun. Sebagian besar lahan-lahan pekarangan maupun lahan kosong banyak dibiarkan terbengkalai dan limbah-limbah rumah tangga seperti drum, kaleng-kaleng cat bekas, banyak terbuang begitu saja. Kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap pemanfaatan potensi dari limbah rumah tangga juga membuat masyarakat tidak tergerak untuk memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan sekitar. Dengan kegiatan pengabdian inilah diharapkan bisa mengajak kembali para warga untuk berkebun terutama kebun organik.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah: (1) memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang potensi kebun organik air yang dimiliki masyarakat dengan pemanfaatan lahan pekarangan rumah dan pertanian vertikal; (2) memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang pemanfaatan barang-barang bekas sebagai media tanam; dan (3) mengajarkan masyarakat tahapan dalam proses pembuatan pupuk cair organik dari limbah rumah tangga, sebagai solusi pertanian di musim kering di areal terbatas.

Sasaran dari program ini adalah masyarakat Gampong Asam Peutik, khususnya para ibu rumah tangga dan pemuda-pemudi. Target yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian ini adalah : (1) Mempopulerkan kegiatan berkebun organik dengan pembuatan pupuk organik cair yang berbahan baku limbah rumah tangga (buah dan sayur). Sehingga masyarakat tidak lagi membuang sisa potongan sayur dan buah yang biasa sebagai limbah rumah tangga, namun dimanfaatkan sebagai pupuk cair organik yang murah dan ramah lingkungan; (2) Memberikan bimbingan cara berkebun organik dengan memanfaatkan areal pekarangan yang terbatas, salah satunya dengan pengenalan cara perkebunan vertikal sebagai solusi terbatasnya lahan masyarakat; (3) Memberikan bimbingan cara pemanfaatan barang-barang bekas sebagai media tanam, sehingga barang-barang bekas tidak lagi menjadi sampah dan sumber penyakit bagi masyarakat.

METODE PENELITIAN

Metode ceramah (Gambar 1) dan praktek langsung pembuatan pupuk cair organik dari limbah rumah tangga (Gambar 2), menjadi suatu solusi dalam menjawab ketidak tahuan masyarakat. Implementasi pendekatan dan ceramah langsung terhadap masyarakat menjadi suatu terobosan baru untuk lebih dekat dengan masyarakat sehingga transfer ilmu pengetahuan terhadap masyarakat menjadi lebih mudah. Penerapan metode yang baik akan menjadi solusi dalam menyelesaikan masalah pertanian khususnya pertanian organik yang bisa dikembangkan di pekarangan masyarakat, dengan pemanfaatan limbah rumah tangga menjadi pupuk cair organik yang dapat diproduksi oleh masyarakat dan digunakan untuk masyarakat.

Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan tim pelaksana melakukan temu wicara/ diskusi dengan masyarakat desa dan aparat desa yang bertujuan:

- 1) Memberikan informasi tentang maksud dan tujuan program yang akan dilaksanakan.
- 2) Melakukan pendataan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat khususnya terkait masalah berkebun dan pengolahan limbah rumah tangga.
- 3) Melakukan diskusi mengenai pemanfaatan lahan pemukiman untuk berkebun dan pemanfaatan limbah untuk pupuk organik.
- 4) Mendiskusikan tempat dan jadwal pelaksanaan program.

Ceramah

Tim pelaksana mempersiapkan materi dan bahan peraga. Selanjutnya, para Tim pelaksana secara bergantian menyampaikan materi dan peragaan kepada peserta. Materi yang disajikan meliputi:

- 1) Potensi kebun organik .
- 2) Pemanfaatan barang-barang bekas untuk media tanam.
- 3) Tahapan dalam proses pembuatan pupuk cair organik.
- 4) Perawatan kebun organik.

Praktek Lapangan

Peragaan dari praktek lapangan meliputi:

- 1) Memperlihatkan cara penyiapan bibit hingga penyediaan media tanam untuk kebun organik
- 2) Memperagakan cara mengolah barang-barang bekas sehingga bisa dijadikan media tanam yang menarik.
- 3) Memperagakan cara pengolahan pupuk cair organik yang terdiri dari limbah buah/ sayur, air kelapa, air cucian beras, gula merah atau EM-4, air bersih.
- 4) Memperagakan proses perawatan tanaman organik sehingga menghasilkan produk yang bagus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Pengabdian pada Masyarakat ini dilaksanakan di Gampong Asam Peutik, Kecamatan Langsa Lama, Kota Langsa. Kegiatan pengabdian berlangsung selama beberapa hari. Pada hari pertama kegiatan ini bertujuan untuk mengajarkan masyarakat dalam pembuatan pupuk cair organik dari sayur dan buah-buahan, serta mengajak masyarakat untuk berkebun di pekarangan dan areal terbatas dengan memanfaatkan barang bekas sebagai media tanam. Pada hari pertama kegiatan dihadiri oleh 38 peserta dengan latarbelakang pekerjaan adalah petani dan ibu rumah tangga, dari jumlah tersebut berarti 90% dari undangan menghadiri dan mengikuti kegiatan ini. Peserta yang mengikuti kegiatan ini terlihat antusias dan sangat termotivasi dengan tayangan – tayangan berupa slide dari kegiatan pribadi yang benar-benar sudah dilaksanakan dan berhasil, sehingga dengan contoh tersebut peserta merasa yakin bahwa mereka juga mampu melaksanakan kegiatan budidaya sayuran organik di pekarangan rumahnya yang sempit dengan memanfaatkan barang-barang tidak terpakai sebagai media, dan limbah rumah tangga menjadi pupuk cair organik.

Pada hari kedua kegiatan yang dilakukan adalah praktek lapangan mengenai sosialisasi kebun organik dan pembuatan pupuk cair organik dari limbah rumah tangga. Peserta kegiatan berjumlah 38 orang, warga Gampong Asam Peutik Kecamatan Langsa Lama, Kota Langsa dengan latar belakang pekerjaan adalah petani dan ibu rumah tangga. Dalam kegiatan ini masyarakat sangat antusias dalam mengikuti praktek dan tahapan pembuatan pupuk cair, karena selama ini masyarakat masih menggunakan pupuk kimia.

Program pengabdian pada masyarakat berupa sosialisasi kebun organik dan pembuatan pupuk cair organik yang sudah dilaksanakan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat khususnya petani dan ibu rumah tangga untuk dapat membuat pupuk cair organik sendiri dengan limbah rumah tangga sehingga tidak ada lagi sisa sayur-sayuran dan buah-buahan yang terbuang.

Target peserta pelatihan seperti direncanakan sebelumnya adalah paling tidak 20 warga Gampong Asam Peutik, Kecamatan Langsa lama, Kota Langsa. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini diikuti oleh 38 orang peserta. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai 100%. Angka tersebut

menunjukkan bahwa kegiatan PPM dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil/sukses.

Ketercapaian tujuan pelatihan secara umum sudah baik, warga sudah mampu mempraktekkan secara langsung proses pembuatan pupuk cair organik secara langsung, yaitu mulai tahap penyiapan limbah rumah tangga (buah-buahan dan sayur-sayuran), sampai proses penyatuan semua bahan-bahan. Dan menghasilkan pupuk cair organik (Gambar 3). Kemampuan peserta dilihat dari penguasaan materi sangat baik dikarenakan bahan-bahan baku yang digunakan adalah bahan-bahan yang sangat familiar bagi masyarakat khususnya para ibu rumah tangga, latar belakang pekerjaan masyarakat yang sebagian besar adalah petani memudahkan proses transfer ilmu pengetahuan berjalan dengan baik. Gampong Asam Peutik, Kecamatan Langsa Lama, Kota Langsa, sudah memiliki beberapa kelompok tani yang aktif sehingga mereka sudah sangat paham dalam proses berkebun, hanya saja selama ini masyarakat masih menggunakan pupuk kimia.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini adalah :

- 1) Program sosialisasi dan pelatihan dalam bentuk kegiatan 25 % teori dan 75 % praktek cukup efektif, sehingga peserta dapat melihat langsung dan mempraktekkan apa yang disampaikan oleh tim pelaksana kegiatan.
- 2) Para masyarakat Gampong Asam Peutik, Kecamatan Langsa Lama, Kota Langsa, khususnya petani dan ibu rumah tangga sangat antusias dan senang dalam mengikuti pelatihan pembuatan pupuk cair organik dari limbah rumah tangga. Oleh karena itu, pihak aparat desa berharap kegiatan ini dapat dilakukan secara berkala sehingga menambah pengetahuan masyarakat desa.

KETERANGAN GAMBAR



Gambar 1. Pemberian materi tentang cara pembuatan pupuk cair organik dari limbah rumah tangga.



Gambar 2. praktek langsung pembuatan pupuk cair organik dari limbah rumah tangga.



Gambar 3. Pupuk Cair Organik dari limbah rumah tangga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

- 6) Bapak Dr. Bachtiar Yacob, M.Pd selaku Rektor beserta segenap staf dan civitas akademika Universitas Samudra;
- 7) Bapak Bustami, S.H., M.H selaku ketua LPPM dan PM Universitas Samudra;
- 8) Ibu Ir. Hj. Yulina Ismida, M.T selaku dekan beserta segenap staf dan civitas akademika Fakultas Teknik Universitas Samudra;
- 9) Bapak Zulfan Arico, S.Si, M.Si selaku koordinator Program Studi Biologi beserta segenap staf dan civitas akademika Program Studi Biologi Fakultas Teknik Universitas Samudra;
- 10) Dosen-dosen Universitas Samudra Langsa (UNSAM);

yang telah memberikan dukungan materil, semangat, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini.

REFERENSI

- Marpaung, AE, Karo, B, dan Tarigan R. 2014. *Pemanfaatan Pupuk Organik Cair dan Teknik Penanaman dalam Peningkatan Pertumbuhan dan Hasil Kentang (The Utilization of Liquid Organic Fertilizer and Planting Techniques for Increasing the Potato Growth and Yielding)*. J. Hort. Vol. 24 No. 1. 2014.